



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis (JIEB)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jieb>

ISSN: 3123-9692 (Media Online)

Volume 2, No 3 September 2026 (Halaman 617-628)

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2015-2025

Della Puspitasari¹, Indra Sulistiana²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang,
Kota Serang, Indonesia^{1,2}

Email : dellapuspitasari176@gmail.com¹, dosen02868@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan rasio likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan selama 11 tahun, sehingga diperoleh 44 data observasi melalui teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t hitung sebesar 4,924 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,020. Sementara itu, CR menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t hitung sebesar -5,345. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROA dan CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 23,025 lebih besar dari F tabel sebesar 3,23 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,506 menunjukkan bahwa ROA dan CR mampu menjelaskan 50,6% variasi pertumbuhan laba, sedangkan 49,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan tingkat likuiditas memiliki keterkaitan penting dengan perubahan laba perusahaan.

Kata Kunci: Return on Assets, Current Ratio, Pertumbuhan Laba, Profitabilitas, Likuiditas.

Article History

Received: 25 September 2026

Reviewed: 29 September 2026

Published: 30 September 2026

Copyright : Author

Publish by : JIEB



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, represented by Return on Assets (ROA), and liquidity, represented by the Current Ratio (CR), on the profit growth of PT Aneka Tambang Tbk during the 2015-2025 period, both partially and simultaneously. A quantitative approach was employed using secondary data obtained from quarterly financial statements covering eleven years, resulting in 44 observations selected through saturated sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The findings demonstrate that ROA has a positive and significant partial effect on profit growth, as indicated by a t-statistic of 4.924, exceeding the t-table value of 2.020. In contrast, CR has a negative and significant effect on profit growth, with a t-statistic of -5.345. Simultaneously, ROA and CR significantly affect profit growth, as evidenced by an F-statistic of 23.025, which exceeds the F-table value of 3.23, with a significance level below 0.001. The Adjusted R Square value of 0.506 indicates that ROA and CR explain 50.6% of the variation in profit growth, while the remaining 49.4% is attributable to other factors outside the research model. These findings indicate that asset utilization efficiency and liquidity conditions are important factors associated with changes in the company's profit performance.

Keywords: *Return on Assets, Current Ratio, Profit Growth, Profitability, Liquidity.*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas perekonomian karena menjadi salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan sekaligus memberikan alternatif investasi bagi masyarakat. Meskipun investasi menawarkan peluang memperoleh keuntungan, aktivitas tersebut tetap memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan oleh investor. Oleh sebab itu, sebelum menentukan keputusan investasi, investor perlu memahami kondisi fundamental perusahaan melalui informasi yang tersedia dalam laporan keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menilai perkembangan kinerja perusahaan sekaligus memperkirakan prospek keuntungan pada masa mendatang.

Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang dapat menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Agar informasi di dalamnya dapat memberikan manfaat yang lebih optimal, diperlukan analisis lebih lanjut melalui rasio keuangan. Analisis tersebut memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta menjadi dasar dalam mempertimbangkan keputusan ekonomi. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba, karena laba dapat mencerminkan hasil dari aktivitas perusahaan dan menjadi indikator dalam mengevaluasi kinerjanya.

Pertumbuhan laba menunjukkan perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari satu periode ke periode berikutnya. Dalam penelitian ini, faktor yang digunakan untuk menjelaskan pertumbuhan laba adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan serta mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Salah satu indikatornya adalah Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan keseluruhan aset. Sementara itu, likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dalam penelitian ini diukur menggunakan Current Ratio (CR).

Pemilihan ROA dan CR sebagai variabel penelitian juga didukung oleh adanya perbedaan temuan pada penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan CR tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Penelitian lainnya justru menemukan bahwa ROA maupun CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, meskipun secara simultan bersama rasio keuangan lainnya dapat memberikan pengaruh. Perbedaan objek, karakteristik perusahaan, dan periode pengamatan menyebabkan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba masih menghasilkan temuan yang beragam. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang membuat pengujian lebih lanjut terhadap kedua rasio tersebut tetap relevan dilakukan.

PT Aneka Tambang Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena perkembangan laba perusahaan selama periode 2015-2025 memperlihatkan kondisi yang berfluktuasi. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp1.441 miliar. Kondisi perusahaan kemudian membaik dengan perolehan laba positif pada periode 2016-2018 hingga mencapai Rp874 miliar pada tahun 2018. Laba kembali turun menjadi Rp193 miliar pada 2019, kemudian mengalami peningkatan pada periode 2020-2022 hingga mencapai Rp3.821 miliar pada 2022. Selanjutnya, laba turun menjadi Rp3.077 miliar pada 2023 sebelum kembali meningkat menjadi Rp3.850 miliar pada 2024 dan Rp4.120 miliar pada 2025. Perubahan tersebut memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan tidak berlangsung secara konstan dari tahun ke tahun.

Selain adanya fluktuasi laba, penelitian mengenai PT Aneka Tambang Tbk sebelumnya lebih banyak diarahkan pada analisis kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji keterkaitan profitabilitas dan likuiditas dengan pertumbuhan laba menggunakan data time series triwulanan masih relatif terbatas. Penelitian ini memiliki karakteristik berupa penggunaan data keuangan triwulanan selama periode 2015-2025. Penggunaan data tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai perubahan profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba perusahaan dari waktu ke waktu dibandingkan hanya menggunakan data tahunan.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2025. Secara lebih spesifik, penelitian diarahkan untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap pertumbuhan laba, mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba, serta menguji pengaruh ROA dan CR secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bagian dari manajemen yang berhubungan dengan proses memperoleh, menggunakan, mengalokasikan, dan mengendalikan dana perusahaan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang tepat membantu perusahaan menentukan sumber pendanaan, mengatur investasi, serta mengelola aset dan kewajiban. Selain mendukung kegiatan operasional, manajemen keuangan juga berperan dalam menjaga likuiditas, meningkatkan profitabilitas, dan mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan laba perlu dilakukan secara tepat agar perusahaan mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan transaksi yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Informasi yang disajikan di dalamnya dapat digunakan oleh manajemen maupun pihak eksternal sebagai bahan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Secara umum, laporan keuangan memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, modal, pendapatan, beban, serta perubahan kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, keberadaan laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan, tetapi juga menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi dalam laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut agar kondisi perusahaan dapat dipahami secara menyeluruh. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menghubungkan berbagai komponen keuangan sehingga dapat diketahui kekuatan maupun kelemahan perusahaan. Hasil analisis tersebut dapat membantu manajemen dalam melakukan evaluasi dan menentukan tindakan perbaikan, sekaligus memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Analisis yang dilakukan secara tepat juga dapat digunakan untuk menilai perkembangan kinerja perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Rasio ini sekaligus menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh laba. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi dapat mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan yang semakin baik karena perusahaan mampu memanfaatkan sumber dayanya secara produktif. Dengan demikian, analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan laba dan menilai efisiensi perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Dalam penelitian ini, profitabilitas dijelaskan pula melalui Signaling Theory. Teori tersebut menempatkan informasi keuangan sebagai sinyal yang dapat diberikan perusahaan kepada pihak eksternal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Return on Assets (ROA) dapat menjadi salah satu sinyal mengenai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi memberikan gambaran positif mengenai kemampuan pengelolaan aset, sedangkan nilai yang rendah dapat menunjukkan bahwa pemanfaatan aset belum optimal dalam menghasilkan laba.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan keseluruhan aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan dalam mendukung kegiatan operasional untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya aset yang tersedia. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah dapat menunjukkan bahwa penggunaan aset belum memberikan hasil yang optimal.

Secara konseptual, peningkatan ROA dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan. Kondisi tersebut dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan laba pada periode berikutnya. Oleh sebab itu, ROA digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator rasio profitabilitas untuk menjelaskan hubungannya dengan pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk. Skripsi juga menempatkan ROA sebagai sinyal penting mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui keseluruhan aset yang dimiliki.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Kondisi likuiditas menjadi bagian penting dalam penilaian keuangan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan menyediakan aset lancar untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang memadai memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga kelancaran kewajiban jangka pendek. Meskipun demikian, tingkat likuiditas juga perlu dikelola secara efektif agar aset lancar yang tersedia dapat dimanfaatkan secara produktif dalam mendukung kegiatan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproses melalui Current Ratio (CR).

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio ini pada dasarnya membandingkan jumlah aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Nilai CR dapat memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber daya jangka pendek untuk menyelesaikan kewajiban yang segera jatuh tempo.

Dalam kaitannya dengan pertumbuhan laba, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu secara langsung menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Aset lancar yang terlalu tinggi dan tidak dimanfaatkan secara produktif dapat menunjukkan adanya sumber daya yang belum digunakan secara optimal. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pentingnya menguji secara empiris hubungan CR dengan pertumbuhan laba. Pada skripsi yang menjadi dasar artikel ini, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh CR juga masih menunjukkan temuan yang beragam sehingga hubungannya dengan pertumbuhan laba belum menghasilkan kesimpulan yang konsisten.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menggambarkan perubahan laba yang diperoleh perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan tersebut dapat digunakan untuk melihat

perkembangan kinerja perusahaan serta kemampuannya dalam mempertahankan atau meningkatkan keuntungan. Laba sendiri menjadi salah satu indikator penting karena mencerminkan hasil kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Perubahan laba juga dapat memberikan informasi bagi manajemen, investor, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja dan mempertimbangkan keputusan ekonomi.

Pada PT Aneka Tambang Tbk, laba selama periode penelitian menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Perusahaan mencatat kerugian pada tahun 2015, kemudian mengalami perbaikan pada periode berikutnya. Laba mengalami peningkatan maupun penurunan dalam beberapa tahun pengamatan dan mencapai Rp3.821 miliar pada 2022, turun menjadi Rp3.077 miliar pada 2023, kemudian kembali meningkat menjadi Rp3.850 miliar pada 2024 dan Rp4.120 miliar pada 2025. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya perubahan pertumbuhan laba dari waktu ke waktu yang menjadi fenomena penting dalam penelitian.

Pengaruh Return on Assets terhadap Pertumbuhan Laba

ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin efektif pemanfaatan aset, semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba sehingga secara teoritis dapat mendukung peningkatan pertumbuhan laba. Hubungan tersebut juga sejalan dengan Signaling Theory, karena peningkatan ROA dapat memberikan sinyal positif mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam skripsi menunjukkan adanya penelitian yang menemukan ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, meskipun terdapat pula penelitian yang memperoleh hasil berbeda.

Pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

CR menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar. Kondisi likuiditas yang baik diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan, tetapi tingginya aset lancar belum tentu secara langsung menghasilkan peningkatan laba apabila sumber daya tersebut belum digunakan secara produktif. Hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar skripsi juga memperlihatkan bahwa pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba masih belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan CR tidak berpengaruh signifikan, sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut pada PT Aneka Tambang Tbk dengan karakteristik dan periode penelitian yang berbeda.

Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

ROA dan CR memberikan informasi mengenai dua aspek kondisi keuangan yang berbeda. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset, sedangkan CR menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengelolaan profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama dapat berkaitan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan aktivitas operasional sekaligus menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji ROA dan CR secara simultan untuk mengetahui kontribusi kedua rasio tersebut dalam menjelaskan pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015-2025. Tujuan pengujian simultan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan dalam skripsi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2025. Pendekatan

kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran variabel menggunakan data numerik serta pengujian hubungan antarvariabel melalui analisis statistik. Variabel independen dalam penelitian terdiri atas Return on Assets (ROA) sebagai proksi rasio profitabilitas dan Current Ratio (CR) sebagai proksi rasio likuiditas, sedangkan pertumbuhan laba digunakan sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015-2025. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan triwulanan pada periode tersebut yang memuat informasi yang diperlukan, seperti laba bersih, total aset, aset lancar, dan kewajiban lancar. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus, sehingga seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan selama 11 tahun dengan empat triwulan setiap tahunnya menghasilkan sebanyak 44 observasi yang digunakan dalam proses analisis.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menghimpun laporan keuangan perusahaan yang relevan selama periode pengamatan. Tahapan pengumpulan data meliputi pengunduhan laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan, identifikasi komponen keuangan yang dibutuhkan, pencatatan laba bersih, aset lancar, kewajiban lancar, dan total aset, serta perhitungan ROA, CR, dan pertumbuhan laba sesuai dengan rumus yang ditetapkan dalam penelitian. Seluruh data selanjutnya disusun secara sistematis untuk digunakan dalam proses pengolahan dan pengujian statistik.

Operasional variabel penelitian terdiri atas ROA (X1), CR (X2), dan pertumbuhan laba (Y). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset, sedangkan CR digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancarnya. Sementara itu, pertumbuhan laba digunakan untuk menggambarkan perubahan laba perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Ketiga variabel tersebut dihitung berdasarkan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan triwulanan perusahaan.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahap awal menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi agar model yang digunakan memenuhi persyaratan statistik untuk pengujian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian pengaruh ROA dan CR terhadap pertumbuhan laba dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda karena penelitian melibatkan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Model regresi yang digunakan dirumuskan sebagai $Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \epsilon$, dengan Y sebagai variabel dependen, α sebagai konstanta, β_1 dan β_2 sebagai koefisien regresi masing-masing variabel independen, serta ϵ sebagai komponen kesalahan.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA dan CR secara parsial terhadap pertumbuhan laba, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel ROA dan CR dalam menjelaskan variasi pertumbuhan laba. Dengan rangkaian pengujian tersebut, hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan serta menjawab tujuan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data terhadap 44 observasi laporan keuangan triwulanan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2025, diperoleh gambaran statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian. Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum 0,02 dan maksimum 15,08 dengan nilai rata-rata sebesar 3,8143 serta standar deviasi 3,76484. Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum 1,21 dan maksimum 2,70 dengan rata-rata 1,8657 serta standar deviasi 0,43683. Sementara itu, pertumbuhan laba memiliki nilai minimum -978,00 dan maksimum 43,99 dengan rata-rata -177,0123 serta standar deviasi 325,29791. Data tersebut menunjukkan bahwa kondisi profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba perusahaan mengalami variasi selama periode pengamatan.

Sebelum dilakukan pengujian regresi, model penelitian terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi berada di atas 0,05. Uji multikolinearitas juga menunjukkan bahwa ROA dan CR masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,978 dan VIF sebesar 1,022. Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dalam skripsi menunjukkan bahwa model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga varians residual dapat dianggap konstan. Selanjutnya, hasil uji autokorelasi memperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,046. Dengan nilai dU sebesar 1,6148 dan batas 4-dU sebesar 2,3852, posisi Durbin-Watson berada pada interval $1,6148 < 2,046 < 2,3852$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi dan telah memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 451,934 + 46,107 \text{ ROA} - 431,378 \text{ CR}$$

Nilai konstanta sebesar 451,934 menunjukkan nilai pertumbuhan laba ketika ROA dan CR diasumsikan bernilai nol. Koefisien ROA sebesar 46,107 memiliki arah positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan ROA berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan laba dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sebaliknya, koefisien CR sebesar -431,378 menunjukkan arah hubungan negatif, sehingga peningkatan CR dalam model berkaitan dengan penurunan pertumbuhan laba ketika variabel lainnya dianggap konstan.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ROA memperoleh nilai t hitung sebesar 4,924 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai t hitung tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 2,020 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, CR memperoleh nilai t hitung sebesar -5,345 dengan nilai signifikansi 0,001. Berdasarkan hasil tersebut, CR secara parsial terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk.

Pengujian secara simultan menghasilkan nilai F hitung sebesar 23,025, sedangkan F tabel sebesar 3,23 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena F hitung lebih besar daripada F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ROA dan CR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi profitabilitas dan likuiditas secara simultan memiliki keterkaitan dengan perubahan laba perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,506 atau 50,6%. Artinya, variasi pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk dapat dijelaskan oleh ROA dan CR sebesar 50,6%, sedangkan 49,4% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Dalam skripsi disebutkan bahwa faktor lain tersebut dapat berupa pertumbuhan penjualan, struktur modal, efisiensi operasional, ukuran perusahaan, kondisi ekonomi makro, serta perubahan harga komoditas.

Pembahasan

Pengaruh Return on Assets terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk. Hal tersebut terlihat dari koefisien regresi sebesar 46,107, nilai t hitung 4,924, serta nilai signifikansi 0,001. Arah positif menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, semakin besar pula kecenderungan peningkatan pertumbuhan laba. Dengan demikian, efektivitas penggunaan aset menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mendukung peningkatan laba perusahaan selama periode penelitian.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui Signaling Theory, karena peningkatan ROA memberikan informasi positif mengenai kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan. Tingkat ROA yang semakin baik mencerminkan bahwa aset yang dimiliki mampu digunakan secara lebih produktif dalam menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang digunakan dalam skripsi, seperti penelitian Halim dan Andy yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, serta penelitian lain yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara ROA dan perubahan laba perusahaan.

Pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam pembahasan skripsi, CR memiliki koefisien regresi negatif dengan nilai t hitung -5,345 dan tingkat signifikansi 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tingkat likuiditas selama periode penelitian tidak selalu diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba. Sebaliknya, CR yang semakin tinggi dalam model justru berkaitan dengan kecenderungan menurunnya pertumbuhan laba perusahaan.

Hubungan negatif tersebut dapat terjadi ketika aset lancar yang dimiliki perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan yang dapat menghasilkan keuntungan. Tingginya kas, piutang, atau persediaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendek, tetapi apabila dana tersebut tidak digunakan secara produktif, kontribusinya terhadap peningkatan laba menjadi terbatas. Oleh karena itu, tingginya likuiditas tidak dapat secara otomatis dipahami sebagai kondisi yang akan meningkatkan pertumbuhan laba. Perusahaan perlu menyeimbangkan kemampuan memenuhi kewajiban dengan pemanfaatan aset lancar yang lebih efisien.

Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Pengujian simultan menunjukkan bahwa ROA dan CR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 23,025 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 3,23 serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, perubahan pertumbuhan laba perusahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan laba melalui penggunaan aset, tetapi juga dengan kondisi likuiditas perusahaan.

ROA mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan laba, sedangkan CR memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Kedua aspek tersebut merupakan bagian penting dari kondisi keuangan perusahaan. Ketika aset mampu dimanfaatkan secara produktif dan likuiditas dikelola secara proporsional, perusahaan memiliki peluang yang lebih baik untuk mempertahankan kegiatan operasional sekaligus mendukung peningkatan laba. Besarnya Adjusted R Square sebesar 50,6% juga memperlihatkan bahwa ROA dan CR memiliki kontribusi yang cukup berarti dalam menjelaskan pertumbuhan laba, meskipun masih terdapat 49,4% variasi yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2025, dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,924 yang lebih besar daripada t tabel 2,020 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, semakin besar pula peluang meningkatnya pertumbuhan laba. Sebaliknya, CR secara parsial memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t hitung sebesar -5,345 dan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu mampu mendorong peningkatan laba apabila aset lancar belum dimanfaatkan secara produktif. Secara simultan, ROA dan CR terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai F hitung 23,025 lebih besar daripada F tabel 3,23. Dengan demikian, profitabilitas dan likuiditas merupakan aspek keuangan yang secara bersama-sama memiliki peranan dalam menjelaskan perubahan pertumbuhan laba PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, PT Aneka Tambang Tbk disarankan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan sekaligus menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal agar aset lancar tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung pertumbuhan laba. Investor sebaiknya

mempertimbangkan kondisi profitabilitas dan likuiditas secara bersamaan ketika mengevaluasi kinerja serta prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan laba, memperpanjang periode pengamatan, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. M., Burhanuddin, & Baso, M. F. (2024). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. *Journal of Management and Creative Business*, 2(4), 26-37. DOI 10.30640/jmcbus.v2i4.3151.
- Apriadi, D., Lucky, M. P., Lestari, E. B., & Utami, E. Y. (2024). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 8(2).
- Damayanti, D., Aryasa, M. H., & Linanda, P. (2023). Pengaruh ROA, CR dan NPM terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor transportasi logistik yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, 1, 1-10.
- Damayanti, R., Arief, M., & Rambe, R. F. (2024). Pengaruh rasio keuangan (DAR, CR, ROA) terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- Dwi Tiyas, W., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh CR, TATO, ROA dan pertumbuhan laba perusahaan sub sektor konstruksi bangunan terdaftar di BEI, 4(3).
- Fatimah, S., Widia Obaita, S., & Sulistiyo, H. (2023). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(14), 660-671. DOI 10.5281/zenodo.8186349.
- Fortuna, A. C., & Mudjijah, S. (2024). Dekomposisi faktor-faktor rasio keuangan: CR, TATO, DAR dan ROA dalam memprediksi pertumbuhan laba. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 9(1), 262-274. DOI 10.29407/nusamba.v9i1.21141.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, S., & Andy. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA), Total Asset Turnover (TAT), Net Profit Margin (NPM), ukuran perusahaan dan Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.
- Harahap, S. S. (2021). Analisis kritis atas laporan keuangan. PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2019). Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition. PT Grasindo.
- Hery. (2021). Analisis detail dan mendalam atas data kuantitatif laporan keuangan. Gava Media.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. DOI 10.1016/0304-405X(76)90026-X.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
- Muliana, K., Muchran, M., & Wahyuni, S. (2025). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 76-95. DOI 10.55606/jurima.v5i3.5652.
- Lisnawati, Riesmiyantiningtias, N., & Hartanty, W. D. (2025). Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor customer non-

- cyclicals. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 360-367. DOI 10.63921/jmaeka.v2i2.312.
- Munawir, S. (2014). Analisis laporan keuangan. Liberty.
- Nuraini, K., & Warasto, H. N. (2025). Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba pada PT Timah Persero Tbk periode tahun 2014-2023. *JURAMA*, 2(1), 175-181.
- Putri, T. M., & Sitohang, S. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Asset terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Robbins, S. P., Coulter, M., & Randel, A. (2022). *Management*. Pearson.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (Edisi keempat)*. BPFE.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. DOI 10.2307/1882010.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Edisi 2)*. Alfabeta.
- Suhartono, Silaban, I. S. D., Hakim, L., Yanti, V. A., & Kuspriyono, T. (2022). Pengaruh Current Ratio terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk, 20. DOI 10.31294/jp.v17i2.
- Susyana, I. F., & Nugraha, M. N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba, 3, 56-69.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi (Edisi kedua)*. Ekonisia.